## Daftar Pustaka


Aisyah, Siti., Bahfiarti, Tuti., & Sonni, Alem Febri. (2018). Video Blog Sebagai Media Representasi Diri Vlogger di Kota Makassar. Universitas Hasanudin.

Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah, Fany Nur. (2023). Representasi Diri Generasi Z Melalui Media Sosial TikTok. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Abidin Zaenal, 2007, *Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif Untuk Psikologi & Psikiatri*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ahmad Setiadi, 2012, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi", *Jurnal AMIK BSI Kerawang*, Vol. 1, Nomor 1.

Deriyanto, D., Qorib, F., Komunikasi, J. I., Tribhuwana, U., & Malang, T. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jisip*, *7*(2), 77. www.publikasi.unitri.ac.id

Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, *10*(2), 199. https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443

Hurlock, Elizabeth B..2018. Psikologi Perkembangan Terjemah dari Development Psychology oleh Dra. Istiwidayanti Dan Drs. Soedjarwo. M.Sc. Jakarta: Erlanngga. Edisi Kelima

Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakary

Pertiwi, S. (2021). *Representasi Diri "Generasi Z" Melalui Aplikasi Tik Tok (Studi Pada Siswa Sma Negeri 14 Pekanbaru)*. 1–88.

Pertiwi, S. (2021). *Representasi Diri "Generasi Z" Melalui Aplikasi Tik Tok (Studi Pada Siswa Sma Negeri 14 Pekanbaru)*. 1–88.

Rahmana, P. N., Putri N, D. A., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika*, *11*(02), 401–410. https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.1959

Sitti Nurhalimah, 2019, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Sleman: Deepublish).

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cet. 8 (Bandung: Alfabeta).

Wirawan Akbar, & Velda Ardia Murdiana. (2023). Pengaruh Terpaan Media Live Shopping Tiktok Terhadap Keputusan Pembelian @theoriginote. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, *1*(4), 108–124. https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i4.510

## LAMPIRAN

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Saiful Anwar |
| Alamat | : Jl. Maulana Hasanudin, Perumahan Premier Village blok D20 Cipondoh, Kota Tangerang |
| Email | : ipunganwarsaiful@gmail.com |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi (*Public Relation*) |

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul :

**"EKSISTENSI DIRI PENGGUNAAN TIKTOK OLEH GENERASI Z DI CIPONDOH RT/RW 005/003"**

Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan ulang dalam bentuk apapun baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada surat pertanyaan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP **Nomor: 002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018** Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyatan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tangerang, 12 September 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Yopy Perdana Kusuma M.Ikom
NIDN : 0409038205

Yang Menyatakan,

Saiful Anwar
NIM : 2070201154

**1. Pedoman Wawancara**

Pembukaan

1. **Memperkenalkan Diri**

   Memulai dengan memperkenalkan diri kepada narasumber.

2. **Menjelaskan Tujuan Wawancara**

   Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan maksud dari wawancara yang akan dilakukan.

3. **Memulai Wawancara**

   Memulai proses wawancara dengan narasumber.

| No. | Subjek Penelitian | Pertanyaan Yang Diajukan |
|---|---|---|
| 1. | Generasi Z di Cipondoh | 1. Seberapa sering kamu menggunakan TikTok dalam sehari?<br>2. Apa jenis konten yang biasanya kamu buat atau tonton di TikTok?<br>3. Sejak kapan kamu mulai aktif menggunakan TikTok?<br>4. Apakah kamu merupakan tipe yang sering membuat konten di TikTok, hanya sesekali membuat video, atau lebih sering menjadi penonton saja?<br>5. Bagaimana kamu merasa TikTok mempengaruhi cara kamu melihat diri sendiri?<br>6. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah memposting konten di TikTok? Mengapa?<br>7. Apakah kamu merasa kehadiran kamu di TikTok memberikan dampak signifikan terhadap pengakuan dari orang lain? |

| | | |
|---|---|---|
| | | 8. Bagaimana kamu menilai eksistensi diri kamu di TikTok dibandingkan dengan platform media sosial lainnya?<br>9. Apakah ada pengalaman atau cerita tertentu yang membuat kamu merasa eksistensi diri kamu diakui melalui TikTok?<br>10. Apa yang mendorong kamu untuk mulai menggunakan TikTok?<br>11. Bagaimana kamu melihat peran kamu sendiri ketika menggunakan media sosial, khususnya TikTok?<br>12. Bagaimana pengaruh TikTok terhadap eksistensi diri seseorang, terutama bagi kamu sebagai bagian dari Generasi Z? |

**2. Trasnskrip wawancara dengan informan**

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Dea Ayu Putri

Akun tiktok : @keenadio

1. Seberapa sering kamu menggunakan TikTok dalam sehari?

   "Saya biasanya pakai TikTok sekitar 3-4 jam sehari. Soalnya saya kadang bikin-bikin video kalo lagi gabut, Kadang bisa lebih lama kalau lagi ada waktu kosong, liat-liat video yang lucu yang lewat di fyp."

2. Apa jenis konten yang biasanya kamu buat atau tonton di TikTok?

   "Saya biasanya bikin konten tentang diri saya sendiri aja sih. Soalnya seneng aja gitu, kalo video yang saya tonton ya itu tadi, paling video-video yang muncul di fyp saya, kadang lucu, kadang relate sama kehidupan, sama paling liat video-video tentang make up"

3. Sejak kapan kamu mulai aktif menggunakan TikTok?

   "Saya mulai main tiktok itu kalo gak salah di tahun 2019, tapi waktu itu belum terlalu sering , pas mulai pandemi baru lebih sering buka tiktok. Karena waktu itu kan banyak di rumah aja, jadi iseng bikin video, eh ternyata seru juga"

4. Apakah kamu merupakan tipe yang sering membuat konten di TikTok, hanya sesekali membuat video, atau lebih sering menjadi penonton saja?

   "Saya tipe yang cukup sering membuat konten, tapi gak setiap hari juga, Saya lebih sering posting konten-konten tentang diri saya sendiri atau kadang kalo lagi sama temen. Upload paling Kadang seminggu 2 kali, tergantung mood sama paling kalo pas ada waktu luang."

5. Bagaimana kamu merasa TikTok mempengaruhi cara Anda melihat diri sendiri?

   "Kalo menurut saya pribadi sih, TikTok cukup ngasih pengaruh yang signifikan bagi kita sebagai Generasi Z. terhadap eksistensi diri Karena TikTok menyediakan banyak konten edukasi dan hiburan yang dapat digunakan untuk menambah informasi kita, terutama bagi Generasi Z yang sering merasa kesepian. Dampak TikTok terhadap eksistensi diri Generasi

Z menurut saya mungkin bervariasi sih ya, kembali lagi tergantung pada individu masing-masing, termasuk saya. Ada kalanya, saya ingin ngerasa eksis dan nisa lebih populer dengan mengunggah beberapa video untuk kesenangan pribadi. Untuk mendapatkan like dan followes dan bisa lebih dikenal orang lebih luas, Dan aku pun ngerasa kalo di tik tok Aku bisa jadi diri sendiri dan sharing apapun yang aku suka."

6. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah memposting konten di TikTok? Mengapa?

   "Lumayan sih, soalnya respon orang yang liat video saya juga cukup bagus, dan saya ngerasa lebih seneng aja kalo video saya banyak yang nonton, siapa tau bisa jadi selebgram hehe"

7. Apakah kamu merasa kehadiranmu di TikTok memberikan dampak signifikan terhadap pengakuan dari orang lain?

   "Sebenernya kurang tau juga sih.tapi menurut saya kalo tiap saya upload konten ya harapan saya bisa diliat banyak orang dan bisa dikenal lebih luas lagi, apalagi kalo ada komentar yang positif, jadi ngerasa lebih seneng dan ngerasa dihargai"

8. Bagaimana kamu menilai eksistensi dirimu di TikTok dibandingkan dengan platform media sosial lainnya?

   "Soalnya menurutku, Dengan adanya TikTok, saya ngerasa lebih mudah untuk meningkatkan eksistensi diri saya. TikTok membantu saya menyadari diri sendiri melalui menonton video-video motivasi atau yang relevan dengan kehidupan saya pribadi, yang menurut saya dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami diri sendiri. Dibandingkan dengan platform media sosial lainnya, TikTok memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap eksistensi diri saya. Karena di TikTok, saya bisa merasa lebih eksis aja. Dan engagement di TikTok lebih tinggi dibanding platform lain. saya bisa lihat dari jumlah likes, komen, dan followers yang terus nambah ketika saya rajin upload konten. Dan menurut saya, di TikTok, ada yang meningkatkan eksistensi mereka dengan menonton video bermanfaat untuknya, dan ada juga yang secara langsung membuat video

yang menggambarkan diri mereka atau memahami kesadaran diri melalui unggahan video TikTok.

9. Apakah ada pengalaman atau cerita tertentu yang membuat kamu merasa eksistensi dirimu diakui melalui TikTok?

   ”Ada. Waktu itu ada beberapa konten saya yang viewers nya lumayan banyak, dari situ jadi ngerasa lebih seneng aja karena jadi ngerasa lebih dikenal orang, walaupun tiktok saya followers nya gak terlalu banyak tapi tetap ada konten saya yang viewersnya cukup banyak menurut saya.”

1. Apa yang mendorong kamu untuk mulai menggunakan TikTok?

   ”Yang menjadi alasan utama saya menggunakan Tiktok itu karena saat pas tiktok masih baru-barunya itu liat teman-teman ku pada main tiktok, terus aku coba-coba ikutan download juga, ternyata semakin kesini, semakin seru dan justru sekarang saya kebanyakan ngabisin waktu luang di tiktok, apalagi sekarang Tiktok semakin banyak fiturnya, yang dulu Cuma bisa liat video-video aja, sekarang mau belanja barang pun bisa lewat tiktok, makanya kenapa sekarang saya lebih betah buka Tiktok, karena seru juga. Kalau main Tiktok biasanya kalo lagi pas libur kerja sama kalo lagi gak banyak tugas dari kampus, dan biasanya sebelum tidur juga saya pasti scroll Tiktok dulu, kadang nyari-nyari video yang lagi dibutuhin tiba-tiba suka muncul sendiri, apalagi kalau ada temen-temen yang ngeshare video lucu atau yang relate banget sama kehidupan, rasanya seru banget.”

2. Bagaimana kamu melihat peranmu sendiri ketika menggunakan media sosial, khususnya TikTok?

   ”Menurut saya, banyak hal yang dapat kita lakukan. Salah satunya adalah menyadari bahwa kita memiliki peran ketika menggunakan media sosial, termasuk TikTok yang kini digunakan oleh berbagai kalangan. Kita bisa memilih yang baik dan buruk saat bermedia sosial, dan ini merupakan peran kita terhadap diri sendiri dan demi kebaikan kita sendiri.”

3. Bagaimana pengaruh TikTok terhadap eksistensi diri seseorang, terutama bagi kamu sebagai bagian dari Generasi Z?

”Dampak Tiktok terhadap eksistensi diri sebagai generasi z menurut saya sangat bagus yaitu bisa mendongkrak rasa percaya diri dan menurut saya melalui Tiktok kita bisa mengekspresikan apa yang dipikirkan melalui sebuah konten video yang diupload di Tiktok.”

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Assyfa Putra Utami

Akun tiktok : @its.sifam_

1. Seberapa sering kamu menggunakan TikTok dalam sehari?

   “lumayan sering sih, karena diwaktu luang saya, kaya misal pas lagi libur kerja atau tugas kuliah lagi gak banyak aplikasi yang sering saya buka tiktok.”

2. Apa jenis konten yang biasanya kamu buat atau tonton di TikTok?

   “Saya sih biasanya lebih sering nonton video yang muncul di fyp karena kadang seru juga kalo ngeliatin konten-konten lucu atau trend yang lagi viral. Kadang sesekali juga ngikutin trend yang lagi viral.”

3. Sejak kapan kamu mulai aktif menggunakan TikTok?

   “Saya mulai aktif di TikTok sejak awal pandemi, sekitar tahun 2020 Waktu itu lagi banyak di rumah, terus waktu itu juga kan lagi WFH jadi kadang kalau lagi bosen karena gak bisa kemana-mana, saya habisin waktu di TikTok. Buat nyari hiburan dan info yang bermanfaat di TikTok.”

4. Apakah kamu merupakan tipe yang sering membuat konten di TikTok, hanya sesekali membuat video, atau lebih sering menjadi penonton saja?

   “Saya lebih sering jadi penonton aja sih. Soalnya saya lebih suka nonton video-video yang muncul di FYP, apalagi yang lucu atau lagi viral. Tapi kadang-kadang juga ikutan bikin konten kalau lagi ada trend yang seru. Jadi, bisa dibilang aku lebih sering nonton daripada bikin video.”

5. Bagaimana kamu merasa TikTok mempengaruhi cara kamu melihat diri sendiri?

   “Ketika menggunakan TikTok, saya merasa eksistensi diri saya sedikit meningkat karena saya bisa kapan saja menggunakannya dan menunjukkan bahwa itu adalah saya. Menurut saya, TikTok dapat memberikan pengaruh terhadap eksistensi diri saya dengan cara mencari jenis konten apa yang bisa meningkatkan rasa percaya diri saya dan bisa membuat saya populer di kalangan teman-teman. Dampak TikTok terhadap eksistensi diri sebagai Generasi Z sebenarnya cukup banyak, dan menurut saya, itu tergantung pada bagaimana kita menerima diri sendiri. TikTok bikin aku merasa lebih dihargai. dan cukup berpengaruh buat aku, karena menambah teman dan informasi dari video yang muncul yang di fyp.”

6. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah memposting konten di TikTok? Mengapa?

   “Iya, karena setiap kali saya posting mereka kasih feedback positif, rasanya seneng banget. Saya jadi lebih percaya diri buat terus update konten di tiktok.”

7. Apakah kamu merasa kehadiranmu di TikTok memberikan dampak signifikan terhadap pengakuan dari orang lain?

   “Ya, banyak yang jadi kenal saya dari TikTok entah itu dari konten yang saya posting ataupun dari komentar-komentar.”

8. Bagaimana kamu menilai eksistensi dirimu di TikTok dibandingkan dengan platform media sosial lainnya?

   “Menurut saya yang paling saya rasain sekarang itu lebih ke pengalaman pribadi atau individualitas diri sih. Karena kalau sudah buka Tiktok saya jadi lupa apa yang mau saya lakuin dan di Tiktok sendiri kita harus pintar-pintar mefilter mana konten yang pantas atau tidak untuk ditonton, karena ada banyak konten-konten negatif yang akan bermunculan. Dan di TikTok, aku merasa lebih dikenal dan dihargai.

lebih bisa mengapresiasi diri, karena bisa jadi diri sendiri, dan lebih pede berekspresi”

9. Apakah ada pengalaman atau cerita tertentu yang membuat kamu merasa eksistensi dirimu diakui melalui TikTok?

   “Ada. karena ada beberapa konten tik tok saya yang fyp dan viral terus dapet komentar yang posiitiif dari penonton bikin saya seneng banget, ngerasa lebih dihargai karena konten yang saya buat bisa diterima sama mereka.”

10. Apa motif yang mendasari kamu untuk menggunakan aplikasi Tiktok?

    “Saya mulai aktif pakai TikTok sejak awal pandemi, sekitar tahun 2020. Awalnya, saya cuma ikutan tren dan teman-teman saja. Karena waktu itu pandemi, waktu itu juga kan banyak kerja dari rumah, jadi saya suka buka TikTok. Biasanya di rumah atau di tempat yang sepi, kadang juga pas lagi bareng teman-teman. Kalau lagi bosan, langsung buka TikTok atau scroll video biar nggak sepi. Sekarang ini, TikTok jadi aplikasi bikin hari-hari saya lebih seru dengan banyak konten video lucu. Jadi, saya betah main TikTok buat ngilangin rasa gabut.”

11. Bagaimana kamu melihat peranmu sendiri ketika menggunakan media sosial, khususnya TikTok?

    “Menurut saya, TikTok cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap eksistensi diri saya, melalui video atau konten di platform tersebut. Dan berinteraksi dengan konten-konten itu, saya menjadi lebih sadar akan peran pribadi saya sebagai seorang manusia yang mampu menempatkan diri dengan tepat saat menggunakan medsos. Saya percaya bahwa memanfaatkan TikTok dengan cara yang tepat dapat meningkatkan eksistensi diri saya melalui konten yang relevan dan bermakna bagi komunitas online saya.”

12. Bagaimana pengaruh TikTok terhadap eksistensi diri seseorang, terutama bagi kamu sebagai bagian dari Generasi Z?

    “Dampak TikTok terhadap eksistensi diri saya sebagai generasi z membuat saya sedikit lebih percaya diri. Meskipun saya tidak dikenali

oleh orang-orang di sekitar saya, saya bisa mencari melalui TikTok dan mengekspresikan diri saya melalui konten atau video yang saya buat. TikTok sangat penting bagi saya yang dulunya sebagai seorang introvert. Setelah sering membuka TikTok, mengunggah konten, dan mendapatkan feedback positif, saya sekarang lebih percaya diri. TikTok juga cukup berpengaruh karena menambah teman dan informasi dari video-video yang muncul di FYP."

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Alliana Putri

Akun tiktok : @akusukamochii1

1. Seberapa sering kamu menggunakan TikTok dalam sehari?

   "Saya biasanya pakai TikTok sekitar 3-4 jam, biasanya buat hiburan setelah seharian kerja atau kuliah untuk ngelepas penat. Selain membuka Instagram, Facebook, dan WhatsApp, saya lebih suka buka TikTok karena lebih seru aja rasanya untuk hiburan dan menghilangkan penat. Kalau sudah main TikTok, kadang lupa waktu dan asik sendiri sampai capeknya hilang sendiri.

2. Apa jenis konten yang biasanya kamu buat atau tonton di TikTok?

   "Saya lebih sering nonton konten-konten tentang makan, jalan, kecantikan, gosip juga biar gak ketingalan berita yang lagi rame sih hehe"

3. Sejak kapan kamu mulai aktif menggunakan TikTok?

   "Saya mulai aktif pakai TikTok sejak pertengahan 2018. Awalnya cuma buat lihat-lihat, tapi lama-lama jadi keterusan dan cukup menghibur juga."

4. Apakah kamu merupakan tipe yang sering membuat konten di TikTok, hanya sesekali membuat video, atau lebih sering menjadi penonton saja?

   "Saya merasa lebih sebagai penonton di TikTok dibanding kreator paling sesekali aja. Karena Di platform lain pun saya jarang posting, tapi saya lebih sering buka tiktok walaupun sekedar lihat-lihat aja."

5. Bagaimana kamu merasa TikTok mempengaruhi cara kamu melihat diri sendiri?

   “TikTok bikin saya lebih santai dan terhibur. Rasanya bisa lepas stres kalo nonton video-video lucu di sana. Jadi kayak hiburan sehari-hari gitu, apalagi kalo lagi ngerasa cape banget karena seharian kerja.”

6. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah memposting konten di TikTok? Mengapa?

   “Sedikit sih. Soalnya saya nggak sering posting, tapi kalau ada yang like atau komen di video saya, rasanya seneng juga. Jadi ada rasa percaya diri sedikit.”

7. Apakah kamu merasa kehadiran Anda di TikTok memberikan dampak signifikan terhadap pengakuan dari orang lain?

   “Nggak terlalu, karena saya nggak sering posting. Lebih banyak nonton aja. Tapi tetap seneng kalau ada yang like atau komen di videoku.”

8. Bagaimana kamu menilai eksistensi dirimu di TikTok dibandingkan dengan platform media sosial lainnya?

   “Menurut saya, menggunakan TikTok memungkinkan saya untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman, meskipun konten yang saya buat masih belum bisa dijangkau masyarakat luas. Karena saya jarang upload konten, kadang kalo lagi mood, saya baru bikin video buat di upload, dan sebenerya masih banyak hasil videonya yang saya arsip, karena saya hanya mau posting konten yang memang menurut saya sempurna, biar lebih mudah untuk dikenal sama orang, TikTok menyediakan platform di mana saya bisa menonton dan mengunggah konten yang menarik dan relevan bagi saya., serta yang menarik bagi saya. TikTok memungkinkan saya untuk merefleksikan diri, memberikan kesadaran diri, mengamati, dan mengendalikan emosi jika video yang saya unggah tidak mendapatkan banyak like dibandingkan platform media sosial lainnya.”

9. Apakah ada pengalaman atau cerita tertentu yang membuatmu merasa eksistensi dirimu diakui melalui TikTok?

   “Nggak ada pengalaman khusus, tapi saya seneng banget kalau video saya dapet likes dan komentar. Rasanya kayak ada yang menghargai apa yang aku share.”

10. Apa motif yang mendasari kamu untuk menggunakan aplikasi Tiktok?

    “Dulu banget pas lagi mulai rame-ramenya orang-orang pada main tiktok, terus pas saya liat temen-temen juga pada main tiktok, saya juga coba buat download TikTok karena penasaran, dan ternyata seru banget, malah sekarang saya kadang kalau udah buka tiktok suka lupa waktu,soalnya kalau udah main Tiktok rasanya terhibur dan nggak bosan gitu, kaya betah aja kalo udah scroll tiktok, saling balas komen sama pengguna lain, ataupun saling dm buat nambah temen juga Kalo pas lagi ada waktu luang saya lebih sering buka Tiktok, atau pas lagi di rumah atau terkadang kalo lagi diluar rumah kaya misalnya lagi kumpul sama temen-temen biasanya saya main Tiktok juga buat bikin video bareng temen-temen.”

11. Bagaimana kamu melihat peranmu sendiri ketika menggunakan media sosial, khususnya TikTok?

    “Menurut saya, TikTok sangat berpengaruh terhadap eksistensi diri saya melalui kemudahan akses informasi. Saya mendapatkan banyak informasi dengan mudah melalui tiktok, seperti mendengarkan podcast dari orang yang saya ikuti tanpa harus bertatap muka. Informasi yang saya dapatkan sangat bermanfaat bagi saya sendiri dan dapat diterapkan dalam kehidupan pribadi. Dengan menggunakan TikTok, saya menjadi lebih sadar akan peran pribadi saya dalam menyaring dan memanfaatkan informasi tersebut dengan bijak untuk meningkatkan eksistensi diri saya. TikTok membantu saya mengembangkan diri melalui konten-konten yang relevan, sehingga saya bisa lebih baik menempatkan diri di dunia media sosial.”

12. Bagaimana pengaruh TikTok terhadap eksistensi diri seseorang, terutama bagi kamu sebagai bagian dari Generasi Z?

    "Menurut saya, pengaruh TikTok terhadap eksistensi diri sangat signifikan, terutama bagi kami sebagai Generasi Z yang kayanya gak bisa lepas dari yang namanya media sosial. Dan sekarag udah banyak namget konten edukasi dan hiburan yang dapat menambah rasa percaya diri. Dan dampak TikTok terhadap eksistensi diri generasi z tergantung pada individunya juga. Saya, misalnya, kadang ingin eksis dan mengunggah beberapa video untuk kesenangan pribadi, dan itu bisa membuat saya lebih percaya diri."

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Thahir Maulana Abdillah

Akun tiktok : @thahirabdillah

1. Seberapa sering kamu menggunakan TikTok dalam sehari?

   "Saya sangat sering pakai TikTok, biasanya pagi, di waktu-waktu luang, atau malam hari sebelum tidur. Buat hiburan aja, nonton video-video yang lagi trending. Saya sering buat konten dan juga menjadi penonton TikTok. Yang mendasari saya menggunakan TikTok itu sebenarnya buat have fun aja."

2. Apa jenis konten yang biasanya kamu buat atau tonton di TikTok?

   "Saya biasanya membuat konten pribadi saya, dan paling liat-liat konten yang saya butuhkan atau yang lagi rame dibahas

3. Sejak kapan kamu mulai aktif menggunakan TikTok?

   "Saya mulai aktif menggunakan TikTok sejak tahun 2022**."**

4. Apakah kamu merupakan tipe yang sering membuat konten di TikTok, hanya sesekali membuat video, atau lebih sering menjadi penonton saja?

   "Saya termasuk tipe yang sering buat konten dan menjadi penonton Tiktok saja., saya lebih sering posting konten-konten tentang pribadi saya atau kadang kegiatan saya, tapi gak setiap hari juga, kadang seminggu 2 kali,

tergantung mood sih. niat saya posting konten pribadi biar lebih dikenal orang aja."

5. Bagaimana kamu merasa TikTok mempengaruhi cara kamu melihat diri sendiri?

   "Menurut saya, tiktok dapat meningkatkan rasa percaya diri. Melalui TikTok, kita dapat mengekspresikan pikiran kita melalui konten video yang kita unggah. Hal ini juga dapat membuat pembuat konten menjadi terkenal atau populer dan mendapatkan banyak like serta followers dari pengguna TikTok lainnya jika konten yang dibuat menarik. Termasuk saya, karena bagi saya TikTok memberi saya platform untuk mengekspresikan ide-ide kreatif saya dan berinteraksi dengan orang-orang**."**

6. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah memposting konten di TikTok? Mengapa?

   "Ya, saya merasa lebih percaya diri karena mendapatkan banyak dukungan dan komentar positif dari penonton."

7. Apakah kamu merasa kehadiranmu di TikTok memberikan dampak signifikan terhadap pengakuan dari orang lain?

   "Ya, saya merasa lebih diakui di kalangan teman dan komunitas online saya."

8. Bagaimana kamu menilai eksistensi dirimu di TikTok dibandingkan dengan platform media sosial lainnya?

   "Saya merasa lebih mengeksplorasi diri saya melalui konten video yang saya buat. Karena TikTok memberikan saya kesadaran bahwa, saya bisa mengontrol berbagai aktivitas tanpa mengkhawatirkan hal-hal lain yang membuat saya tidak nyaman. Saya merasa eksistensi saya di TikTok lebih terasa karena konten saya cepat mendapatkan perhatian dan interaksi."

9. Apakah ada pengalaman atau cerita tertentu yang membuat kamu merasa eksistensi dirimu diakui melalui TikTok?

   "Ya, pernah ada video saya yang viral dan mendapatkan ribuan likes dan komentar. Pengalaman itu membuat saya merasa dihargai dan dikenal lebih banyak orang."

10. Apa yang mendorong kamu untuk mulai menggunakan TikTok?

    “Saya tertarik menggunakan TikTok karena ingin mencoba sesuatu yang baru dan mengikuti tren media sosial.”

11. Bagaimana kamu melihat peran Anda sendiri ketika menggunakan media sosial, khususnya TikTok?

    “TikTok menyediakan banyak informasi yang mudah dipahami, serta konten edukasi yang menarik untuk ditonton. Jika saya membutuhkan referensi untuk membuat video atau mencari akun edukasi, saya akan membuka TikTok. Menurut saya, mendapatkan informasi di TikTok lebih cepat dan mudah dicerna. Beberapa video di TikTok dapat dijadikan bahan pembelajaran dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.”

12. Bagaimana pengaruh TikTok terhadap eksistensi diri seseorang, terutama bagi kamu sebagai bagian dari Generasi Z?

    “Dampak yang saya rasakan ketika menggunakan TikTok adalah saya merasa jauh lebih percaya diri. Dengan TikTok, saya bisa bereksplorasi atau membagikan pengalaman saya.”

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Intan Fathiya

Akun tiktok : @westrentan

Intan Fathiya (@westerntan)

1. Seberapa sering kamu menggunakan TikTok dalam sehari?

   “Saya menggunakan TikTok cukup sering dalam sehari. Hampir setiap ada waktu luang, saya pasti membuka aplikasi ini untuk melihat konten baru atau untuk membuat konten sendiri walaupun kadang Cuma saya arsipin doang. Kadang-kadang juga bisa sampei beberapa jam sehari, tergantung sama kegiatan juga sih.”

2. Apa jenis konten yang biasanya kamu buat atau tonton di TikTok?

   “Saya biasanya suka liat konten tentang make up, makanan, kesehatan, dan gaya hidup. Karena kadang saya nyari konten kaya semisal tutorial make up atau informasi yang saya butuhkan saya suka nyari di tiktok.”

3. Sejak kapan kamu mulai aktif menggunakan TikTok?

   “Saya mulai aktif menggunakan TikTok dari tahun 2018. Awalnya cuma buat hiburan aja, tetapi seiring berjalannya waktu, saya ngerasa tik tok membantu banget buat nyari-nyari informasi yang kadang saya gak bisa temuin di platform lain, tapi kadang di tik tok malah ada**.**”

4. Apakah kamu merupakan tipe yang sering membuat konten di TikTok, hanya sesekali membuat video, atau lebih sering menjadi penonton saja?

   “Saya sesekali membuat konten video di TikTok, terutama ketika ada waktu luang atau semisal lagi mood buat konten. tapi, sebagian besar waktu saya lebih banyak menjadi penonton. Saya menikmati menonton konten yang muncul di FYP saya, terutama yang terkait dengan make up, makanan, dan gaya hidup. Saya juga pake TikTok untuk mencari informasi yang semisal saya gak ditemuin di platform lain kadang di tiktok ada.”

5. Bagaimana kamu merasa TikTok mempengaruhi caramu melihat diri sendiri?

   “Ketika saya menggunakan TikTok, saya merasa eksistensi diri saya sedikit meningkat karena saya bisa menggunakannya kapan saja dan menunjukkan diri saya. Menurut saya, TikTok dapat mempengaruhi eksistensi diri saya dengan menemukan jenis-jenis atau konten yang dapat meningkatkan kepercayaan diri saya. Pengaruh TikTok terhadap eksistensi sebagai generasi Z sebenarnya cukup banyak dan menurut saya tergantung bagaimana kita menerima diri kita sendiri. Untuk saat ini TikTok lumayan ngasih pengaruh buat saya, karena saya juga kadang suka nyari-nyari informasi yang saya butuhkan,bisa ngasih impact buat saya. Melalui platform ini, saya bisa membandingkan diri saya dengan orang lain, sama belajar hal-hal baru.”

6. Apakah kamu merasa lebih percaya diri setelah memposting konten di TikTok? Mengapa?

   “Tidak terlalu. Saya merasa biasa saja setelah memposting konten di TikTok. Meskipun mendapatkan komentar positif dan banyak views bisa

memberikan rasa puas, tetapi itu tidak terlalu mempengaruhi tingkat kepercayaan diri saya secara keseluruhan."

7. Apakah kamu merasa kehadiranmu di TikTok memberikan dampak signifikan terhadap pengakuan dari orang lain?

   "Lumayan. Kehadiran saya di TikTok memang cukup memberikan dampak terhadap pengakuan dari orang lain. Meskipun tidak selalu besar, tetapi ada peningkatan dalam jumlah orang yang mengenal saya."

8. Bagaimana kamu menilai eksistensi dirimu di TikTok dibandingkan dengan platform media sosial lainnya?

   "Eksistensi diri saya di TikTok bisa dibilang cukup baik jika dibandingkan dengan platform media sosial lainnya. Saya merasa lebih mudah mendapatkan perhatian dan interaksi di TikTok karena ketika konten saya masuk fyp, pasti followers saya jadi naik."

9. Apakah ada pengalaman atau cerita tertentu yang membuatmu merasa eksistensi dirimu diakui melalui TikTok?

   "Ya, ada. Salah satu pengalaman yang membuat saya merasa eksistensi diri saya diakui adalah ketika salah satu video saya masuk FYP. Video tersebut mendapatkan banyak views, likes, dan komentar, yang membuat saya merasa dihargai dan diakui oleh banyak orang."

10. Apa motif yang mendasari kamu untuk menggunakan aplikasi Tiktok?

    "Dulu pas tahun 2018 aku liat temen-temen pada main tiktok, terus Awalnya cuma buat lihat-lihat aja, tapi lama-lama jadi keterusan dan cukup menghibur juga. Apalagi sekarang kadang pada saat lagi ngerasa stress karena kerjaan yang lagi sibuk banget atau kalo lagi ada tugas-tugas yang diberikan dosen, pas lagi ada waktu luang aku buka tiktok biar sedikit ke refresh lah otaknya, dan pastinya aku gak mau sampe ketinggalan kalo ada berita-berita yang lagi rame atau viral, karena di tiktok banyak banget video yang up to date. Kadang juga kalo lagi pas gak ada yang chat atau wa pasti buka tiktok biar gak gabut-gabut banget."

11. Bagaimana kamu melihat peranmu sendiri ketika menggunakan media sosial, khususnya TikTok?

    "Balik lagi tergantung siapa yang pakai. Kalau buat saya, TikTok jadi sumber informasi yang berguna. Saya sering mendapatkan info dari konten-konten motivasi atau edukasi yang lewat di fyp TikTok. Semua info yang saya dapatkan di TikTok bisa saya terapkan dalam hidup saya. Misalnya, mengenai make-up, saya jadi tahu banyak hal tentang make-up melalui konten-konten edukasi di TikTok. Lewat konten-konten itu, saya jadi lebih sadar peran saya saat menggunakan media sosial. Saya belajar menyaring info yang berguna dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, TikTok bukan hanya buat hiburan, tapi juga alat untuk mengembangkan diri dan membantu saya menempatkan diri dengan baik serta meningkatkan eksistensi diri di dunia digital."

12. Bagaimana pengaruh TikTok terhadap eksistensi diri seseorang, terutama bagi kamu sebagai bagian dari Generasi Z?

    "TikTok so far lumayan membantu saya dalam mengekspresikan diri. Di tik tok, saya bisa ngerasa lebih pd aja buat menunjukkan diri, selain itu, dari konten yang aku buat terkadang dapet banyak viewers dan like yang banyak yang bikin ngerasa lebih dikenal orang. Walaupun aku nggak setiap hari posting konten, tapi aku juga sering berinteraksi sama pengguna lain entah lewat dm atau komen-komen di konten orang, kadang juga mereka mengunjungi profilku terus follow, yaa jadi ngerasa lebih dikenal banyak orang sih"

## 3. Dokumentasi

Akun tiktok @thahirabdillah

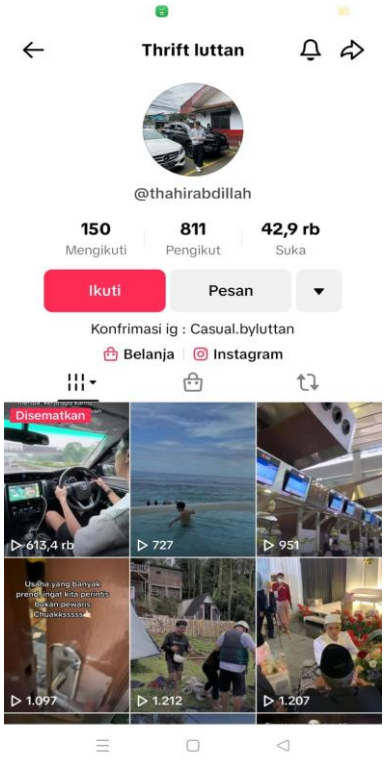


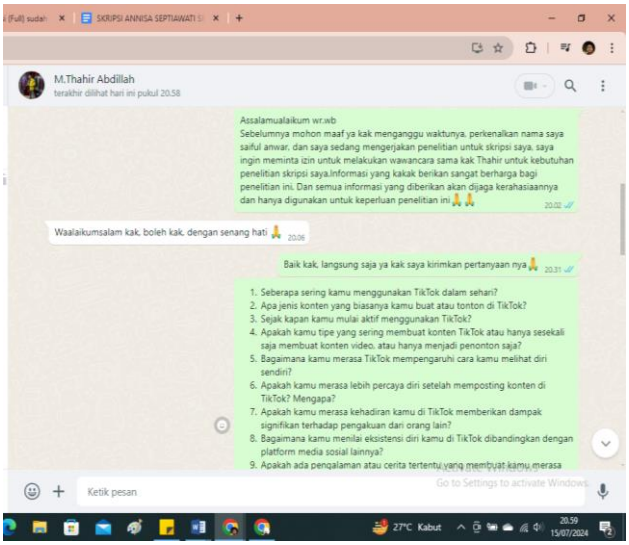


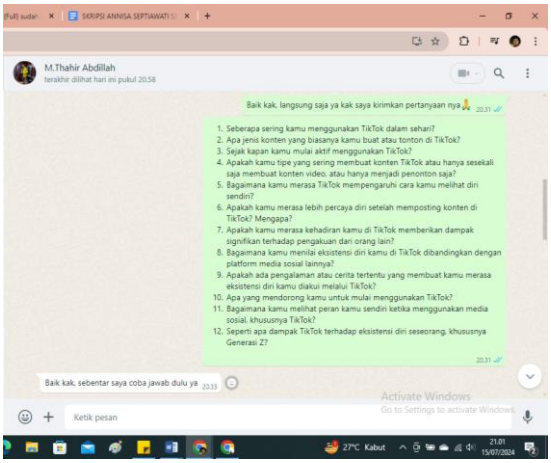


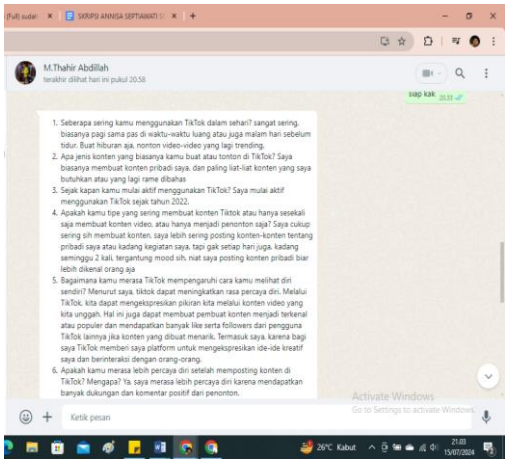


Bukti wawancara via whatsapp dengan pengguna akun tiktok @thahirabdillah

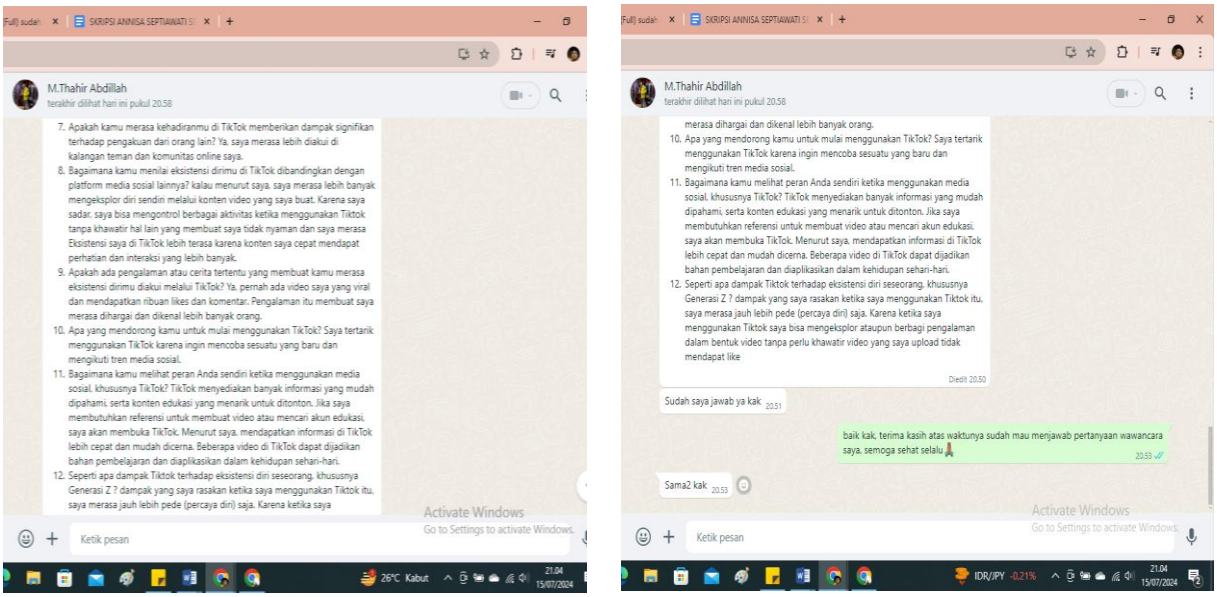


Bukti wawancara via whatsapp dengan pengguna akun tiktok @thahirabdillah

Akun tiktok @keenadio

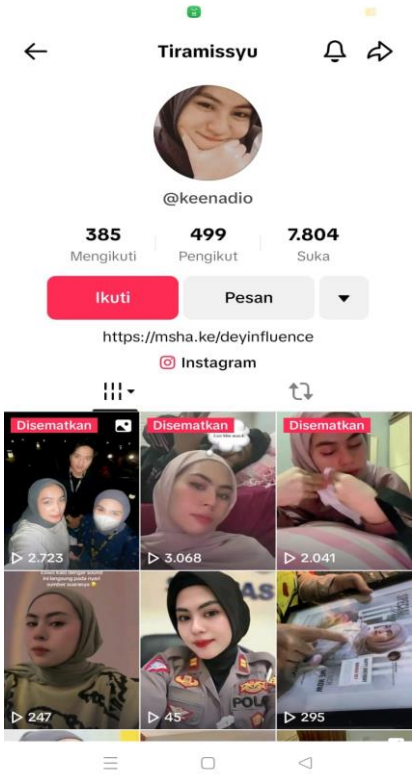


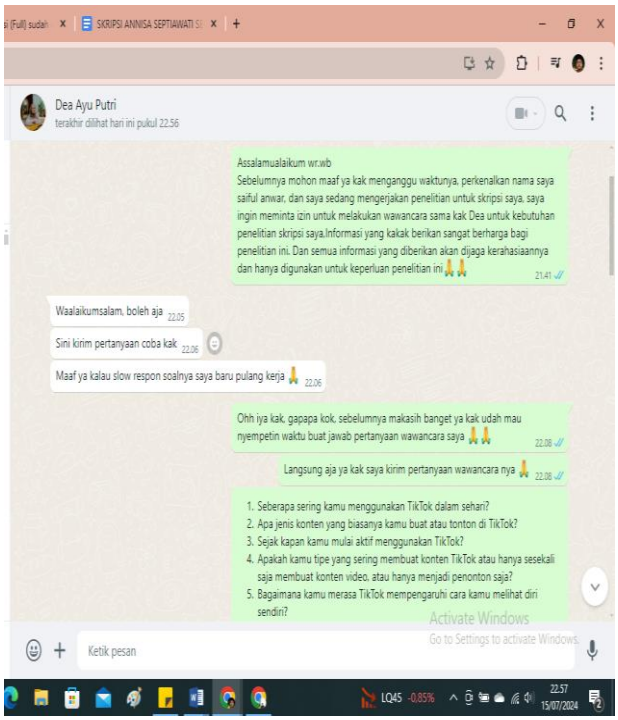


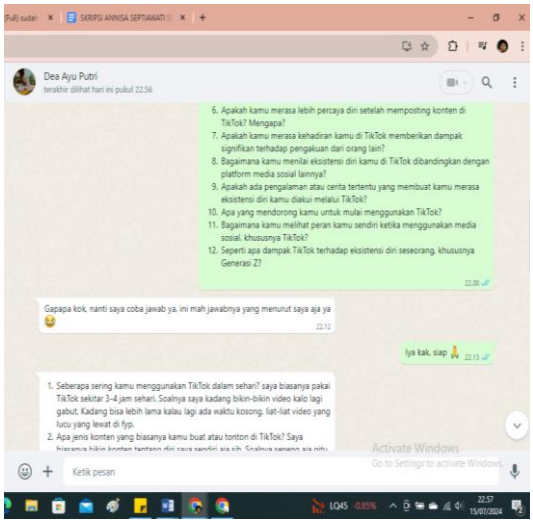


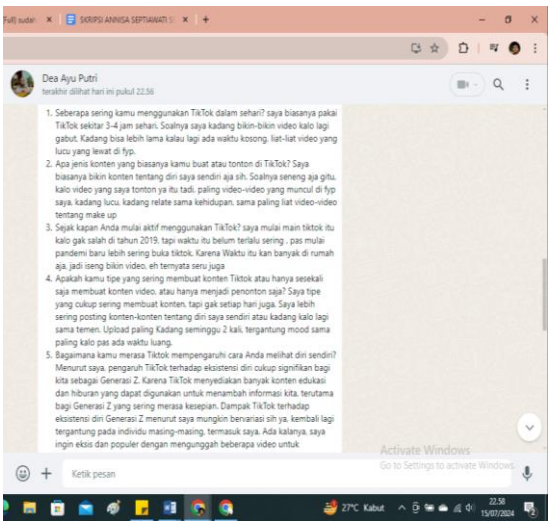


Bukti wawancara via whatsapp dengan pengguna akun tiktok @keenadio

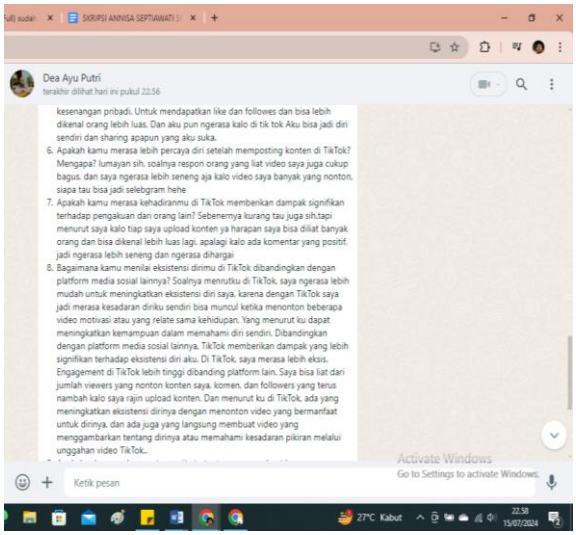


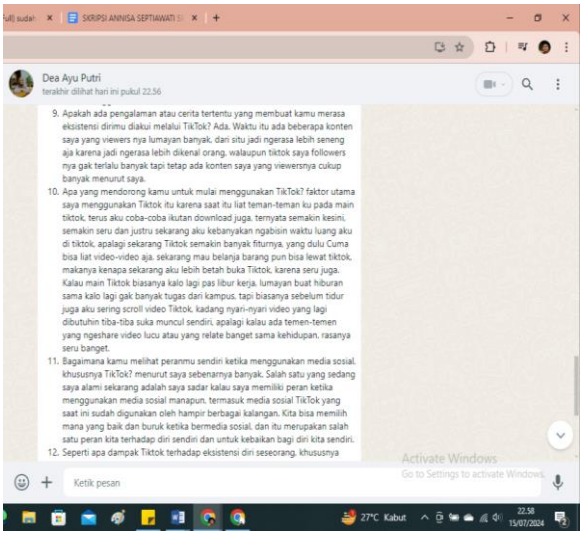


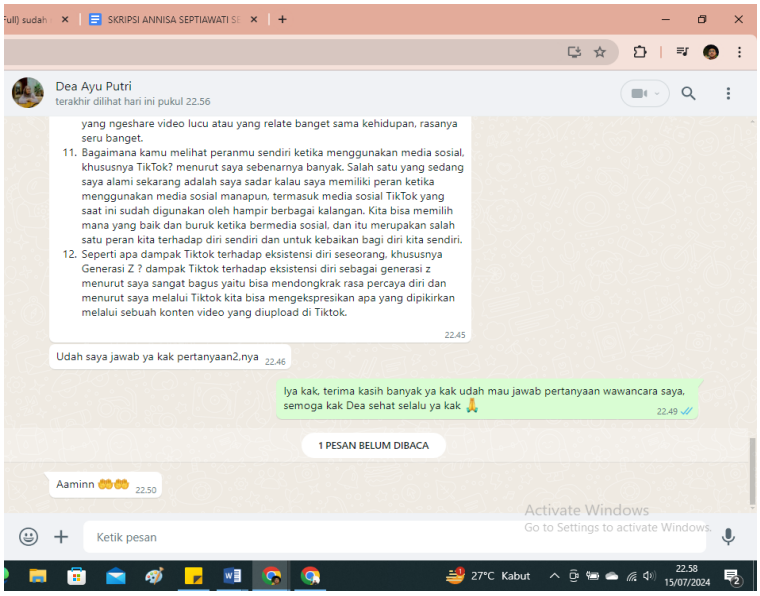


Bukti wawancara via whatsapp dengan pengguna akun tiktok @keenadio

Akun tiktok @akusukamochii1

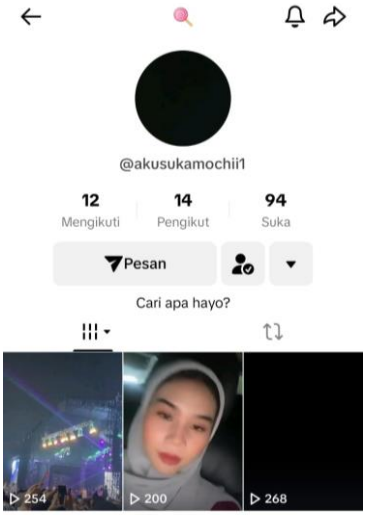


Bukti wawancara dengan pengguna akun tiktok @akusukamochii1 di frasa cafe

Akun tiktok @its.sifam_

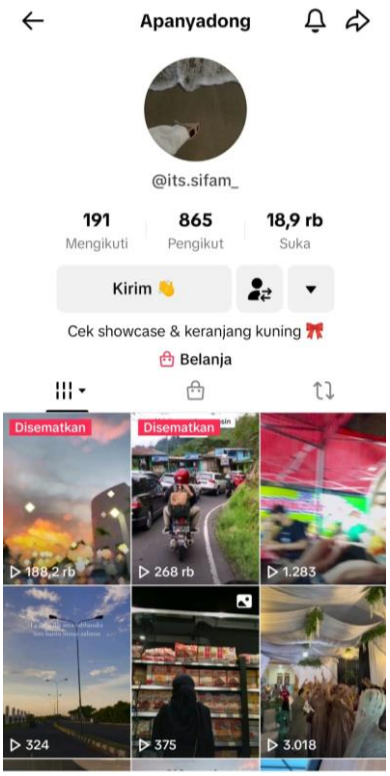

Bukti wawancara dengan pengguna akun tiktok @its.sifam_ di cafe fikupi

Akun tiktok @westerntan

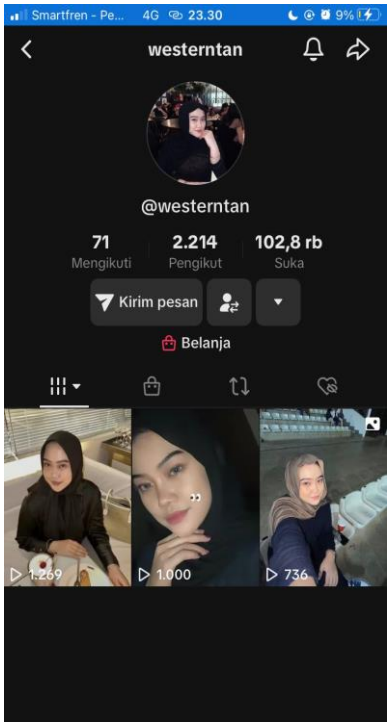

Bukti wawancara dengan pengguna akun tiktok @westerntan di kediaman informan